



---

**BABY MESSAGE UNTUK OPTIMALISASI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN  
DI POSYANDU PERTIWI GAMPING KIDUL AMBARKETAWANG GAMPING SLEMAN****Oleh****Liberty Barokah<sup>1</sup>, Ratna Prahesti<sup>2</sup>, Silvia Ari Agustina<sup>3</sup>, Ika Fitria Ayuningtyas<sup>4</sup>****<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta****E-mail: <sup>1</sup>[aleafeda12@gmail.com](mailto:aleafeda12@gmail.com)**

---

**Article History:***Received: 02-10-2021**Revised: 20-11-2021**Accepted: 27-11-2021***Keywords:** *Baby Message;**Pertumbuhan;**Perkembangan*

**Abstract:** *Pijat bayi biasa disebut dengan stimulus touch. Pijat bayi dapat diartikan sebagai sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Kegiatan ini bertujuan agar ibu yang mempunyai bayi mendapatkan pengetahuan tentang Baby Message manfaat serta cara melakukan pijat bayi di rumah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan lebih optimal. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahapan persiapan meliputi pengkajian masalah dan penyusunan proposal. Tahapan pelaksanaan memberikan pendidikan kesehatan tentang baby message dan melakukan pijat bayi. Tahap yang terakhir adalah melakukan evaluasi terhadap pengetahuan ibu tentang baby message dan melihat apakah ibu bisa melakukan baby message sesuai yang sudah diajarkan. Kegiatan ini dinilai berhasil karena mayoritas ibu mengalami peningkatan pengetahuan setelah penyuluhan yaitu pretest pengetahuan baik 17,4% dan posttest menjadi 73,9%. Kesimpulan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu tentang baby message untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan.*

---

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, dengan terjadinya multiplikasi atau bertambah banyak sel-sel dalam tubuh, menyebabkan pertumbuhan berat badan, tinggi badan dan lingkaran kepala. Peningkatan berat badan merupakan indikator terpenting untuk menilai pertumbuhan<sup>11</sup>. Perkembangan adalah proses bertambahnya kematangan dan fungsi psikologis manusia<sup>2</sup>.

Pertumbuhan dan perkembangan pada bayi merupakan hasil interaksi faktor genetika dan lingkungan, termasuk stimulus/rangsangan taktil. Permasalahan gangguan pertumbuhan (*growth faltering*) anak di Indonesia dimulai sejak umur 1-6 bulan, untuk itu perlu dilakukan upaya pencegahan untuk mengurangi gangguan pertumbuhan tersebut. Hasil



penelitian dari Hidayati didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh pijat bayi yang dilakukan oleh orang tua terhadap perubahan berat badan dan panjang badan pada bayi baru lahir<sup>3</sup>.

Pijat bayi bisa merangsang otot motorik, memperbaiki kekebalannya serta menambah jumlah produksi darah putih yang membuat menjadi lebih sehat. Dengan memberikan pijatan pada tubuh bayi akan membuat tubuh bayi mengalami penurunan hormon kortisol, yaitu hormon penyebab stres. Hasilnya bayi menjadi lebih riang dan tidak mudah menangis. Jika bayi mengalami masalah berat badan, dengan memijat secara teratur juga memberikan manfaat untuk mempengaruhi rangsangan syaraf dan kulit dan memproduksi hormon-hormon berpengaruh dalam menaikkan berat badan<sup>4</sup>.

Pertumbuhan dan perkembangan pada bayi merupakan hasil interaksi faktor genetika dan lingkungan, termasuk stimulus/rangsangan taktil. Permasalahan gangguan pertumbuhan (*growth faltering*) anak di Indonesia dimulai sejak umur 1-6 bulan, untuk itu perlu dilakukan upaya pencegahan untuk mengurangi gangguan pertumbuhan tersebut. Hasil penelitian dari Hidayati didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh pijat bayi yang dilakukan oleh orang tua terhadap perubahan berat badan dan panjang badan pada bayi baru lahir<sup>3</sup>.

## METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada ibu yang mempunyai balita. Kegiatan ini diikuti oleh 23 ibu yang mempunyai balita di posyandu Pertiwi Dukuh Gamping Kidul Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta. Permasalahan kesehatan yang terjadi adalah pengetahuan ibu yang kurang tentang pijat bayi karena masih terdapat kecenderungan ibu untuk memijat bayinya jika ada keluhan sakit.

Permasalahan kesehatan yang terjadi adalah pengetahuan ibu yang kurang tentang pijat bayi karena masih terdapat kecenderungan ibu memijat bayinya jika ada keluhan sakit. Kegiatan pengabdian ini berupa: 1) Pendidikan kesehatan berupa penyuluhan tentang pentingnya *baby massage*, manfaat *baby massage* untuk pertumbuhan dan perkembangan; 2) memberikan pelatihan tentang pijat bayi untuk ibu.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada hari Jum'at, 9 April 2021 WIB di Posyandu Pertiwi Gamping Kidul, Ambar Ketawang, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari *pretest* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu mengenai *Baby Massage* dan manfaatnya, selanjutnya dilakukan penyuluhan mengenai *Baby Massage* dan manfaatnya untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, kemudian dilakukan *post test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang *Baby Massage*. Kegiatan yang selanjutnya dilakukan demonstrasi dan praktik pelaksanaan *Baby Massage* kepada ibu yang mempunyai balita.



**Gambar 1. Kerangka Konsep pengabdian**

## HASIL

Pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Pengabdian ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

### Kegiatan I: Pendataan

Tahap awal pengabdian ini adalah pendataan jumlah ibu dan bayi yang hadir pada saat Posyandu Di Posyandu Pertiwi Dukuh Gamping Kidul Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta. Jumlah ibu dan bayi yang hadir 23 ibu.

**Tabel 1 Karakteristik Usia Balita di Posyandu Pertiwi Gamping**

Umur (Bulan)	Jumlah (N)	Persentase (%)
6	3	18,8
9	2	12,5
10	2	12,5
12	6	37,5
15	2	12,5
16	1	6,3
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa usia bayi di Posyandu Pertiwi Gamping Kidul, Ambar Ketawang, Sleman, Yogyakarta sebagian besar berusia 12 bulan yaitu sebanyak 6 bayi (37.5%), dan paling sedikit adalah umur 16 bulan sebanyak 6,3%.



### Kegiatan II: Penyuluhan

Kegiatan ini berisi pretest yang dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya *baby massage*, dan manfaatnya untuk pertumbuhan perkembangan.

### Kegiatan III : Demonstrasi dan Praktik

Pada kegiatan ini ibu mempraktikkan *baby massage* langsung kepada bayinya dengan didampingi oleh dosen dan mahasiswa.

**Tabel 2 Hasil Pre Test Penyuluhan Pengetahuan**

Tingkat Pengetahuan	Jumlah (N)	Persentase (%)
Baik	4	17,4
Cukup	8	34,8
Kurang	11	47,8
Total	23	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu yang dalam kategori baik sebesar (17.4%).

### Kegiatan IV : Evaluasi

Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan dalam 1 waktu. Dari hasil evaluasi didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu mempunyai pengetahuan yang baik setelah mengikuti penyuluhan dan praktik *baby massage*. Ibu sangat antusias mengikuti penyuluhan dan terlihat senang bayi dilakukan *baby massage*.

**Tabel 3. Hasil Post Test Penyuluhan Pengetahuan**

Tingkat Pengetahuan	Jumlah (N)	Persentase (%)
Baik	17	73,9
Cukup	5	21,7
Kurang	1	4,30
Total	23	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu yang dalam kategori baik meningkat menjadi sebesar (73,9%).

## DISKUSI

Pijat bayi biasa disebut dengan *stimulus touch*. Pijat bayi dapat diartikan sebagai komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Pijat bayi sudah dikenal sejak berabad-abad yang lalu, pada berbagai bangsa dan kebudayaan, dengan berbagai bentuk terapi dan tujuan. Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat



sentuhan kulit yang berdampak luar biasa<sup>4</sup>. Pijat bayi yang dilakukan secara rutin akan membantu tumbuh kembang fisik dan emosi bayi. Pijat adalah kombinasi pengetahuan anatomi tubuh dan seni perawatan kesehatan dan penyembuhan yang dikenal sejak peradaban manusia muncul. Pijat bayi merupakan salah satu terapi sentuhan yang dapat memenuhi kebutuhan fisik-biologis, emosi, dan stimulasi. Satu terapi sentuhan yang dapat memenuhi kebutuhan fisik-biologis, emosi, dan stimulasi<sup>5</sup>.

Perlakuan pijat pada bayi baru lahir oleh ibu dapat meningkatkan pertumbuhan bayi, terlihat dari adanya penambahan berat badan dan panjang badan bayi. Status nutrisi, penyakit ISPA dan pendidikan ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan bayi<sup>3</sup>. Pijat bayi juga mempunyai pengaruh terhadap *Bounding and attachment*. Penelitian Sari (2013) menunjukkan bahwa adanya peningkatan bounding attachment ibu terhadap bayi setelah diintervensi pada kelompok yang melakukan pijat bayi, dimana penilaian bounding attachment dilihat dari tingkah laku ibu saat menyusui anaknya. Ibu yang pada awalnya merasa tidak rileks saat menyusui, perhatian tidak terfokus pada bayi saat menyusui, terburu-buru saat menyusui, setelah dilakukan pijat bayi, ibu menjadi rileks saat menyusui, perhatian terfokus pada bayi dan tidak buru-buru saat menyusui.

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan hasil bahwa pengetahuan ibu yang mempunyai bayi di Posyandu Pertiwi mengalami peningkatan yang signifikan. Semua Ibu dan anak sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dan aktif berdiskusi. Rencana tindak lanjut dari pengabdian ini adalah dibutuhkan kerja sama seluruh kader kesehatan dengan bidan desa terkait untuk turut membantu tercapainya kegiatan ini, seperti rutin diadakannya kegiatan *baby massage* untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang *Baby Massage* Untuk Optimalisasi Pertumbuhan dan Perkembangan Di Posyandu Pertiwi Di Rt 01 Rw 18 Gamping Kidul, Ambar Ketawang, Sleman, Yogyakarta Telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun sebelum pengabdian dimulai. Kegiatan ini dinilai berhasil, mayoritas ibu mengalami peningkatan pengetahuan setelah penyuluhan dan memberikan manfaat positif.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Soetjiningsih, Ranuh G. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC; 2013.
- [2] Khaironi M. Perkembangan Anak Usia Dini. 2018;3(1):1-12.
- [3] Hidayanti D. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Kota Bandung. *J Kebidanan*. 2018;4(4):197-209.
- [4] Roesli U. *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta: Trubus Agriwidya; 2013.
- [5] Riksani R. *Cara Mudah Dan Aman Pijat Bayi*. Jakarta: Dunia Sehat; 2012.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN